

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN PADEPOKAN PENCAK SILAT
DI YOGYAKARTA**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan



Disusun Oleh :

DANIEL TRY HERYANTO

No. Mhs : 06286 / TA

Nirm : 910051053116120057

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

1998

PADEPOKAN PENCAK SILAT DI YOGYAKARTA

Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan

Tugas Akhir

Tugas Akhir Ini Disajikan Kepada Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Disusun Oleh :

Daniel Try Heryanto

No. Mhs. : 6286 / TA

Nirm : 910051053116120057

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

1998

Lembar Pengesahan

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Mata Ajaran : Tugas Akhir
Kode Mata Kuliah : MA.8058
Periode : I, Semester Ganjil 1998 / 1999
Judul Proyek : Padepokan Pencak Silat Di Yogyakarta
Penyusun : Daniel Try Heryanto
No. Mahasiswa : 06286 / TA
Nirm : 910051053116120057
Tempat / Tanggal : Yogyakarta / ... November 1998

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

(Ir. Hoedroto Tjokronegoro, M.Arch)

(Ir. M.K. Sinta Dewi, MSc)

Mengesahkan

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



(Ir. M.A. Wiwik Purwati, MSA)

Halaman Persembahan

Karya penulisan ini dipersembahkan bagi

Alm. Ayahanda tercinta dan segenap keluarga di Jakarta,

Pengda IPSI DIY serta PPS Betako Merpati Putih cabang Yogyakarta



***“Sumbangsihku Tidak Berharga
Tetapi Keikhlasanku Nyata”***

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan bimbinganNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga karya penulisan ini dapat diselesaikan.

Penulisan ini disusun bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi yang berjudul Padepokan Pencak Silat di Yogyakarta ini berisi tentang perencanaan fasilitas sebagai pusat kegiatan Pencak Silat di Yogyakarta saat ini dengan tinjauan pengaruh budaya di sekitarnya yang mempengaruhi penataan ruang di dalamnya, sehingga diharapkan hasil dari tulisan ini dapat dipergunakan sebagai bahan studi dalam pertimbangan perencanaan dan perancangan Padepokan Pencak Silat di Yogyakarta.

Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyusun skripsi ini dengan baik, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, penulis akan dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sangat penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Alm. Bp. Prof. Goenawan, selaku Pembimbing I.
2. Ibu Ir. M.K. Sinta Dewi, MSc, selaku Pembimbing II.
3. Bp. Ir. Hoedroto Tjokronegoro, M.Arch, selaku Pembimbing pengganti.
4. Ibu Ir. M.A. Wiwik Purwati, MSA, selaku Koordinator Tugas Akhir.
5. Bp. Ir. Suprpto, selaku Wakil Ketua Pengda IPSI DIY.
6. Bp. Ir. Eddi Wibowo, selaku ketua harian Perguruan Pencak Silat Betako Merpati Putih.
7. Bp. Ir. Purwono, selaku Ketua Dewan Wasit/Juri Pencak Silat DIY.

8. Sdr. Slamet Latanggung, selaku pelatih Pelatda Pencak Silat Olahraga di Yogyakarta.
9. Sdr. Wuryantomo, selaku pelatih Pelatda Pencak Silat Seni dan Beladiri di Yogyakarta.
10. Seluruh staf dan karyawan KONI DIY.
11. Seluruh staf dan karyawan Pengda IPSI DIY.
12. Sdr. Herlambang, yang telah membantu menyediakan bahan-bahan penulisan skripsi.
13. Sdri. Lucia Jati P, tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moril kepada penulis.
14. Seluruh rekan mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
15. Seluruh rekan peserta Studio Tugas Akhir 1998, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
16. Seluruh rekan anggota PPS Betako Merpati Putih cabang Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan dalam penulisan.
17. Berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Sekiranya rahmat dan berkat Tuhan melimpah atas jasa dan budi baik yang sudah Bapak/Ibu/Saudara/i berikan kepada penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, ... November 1998

Penulis

(Daniel Try H)

ABSTRAKSI

Indonesia merupakan negara yang memiliki warisan kebudayaan yang sangat beragam dan bernilai tinggi, salah satunya adalah Beladiri Pencak Silat yang merupakan bentuk olah kanuragan warisan leluhur dari jaman kerajaan.

Banyaknya aliran dalam Pencak Silat menjadikan warga tersendiri dalam unsur beladiri tersebut. Dengan beragamnya aliran tersebut, IPSI sebagai organisasi pendukung Pencak Silat di Indonesia, menyatukan setiap aliran untuk bekerja sama demi perkembangan Pencak Silat di tanah air.

Perkembangan beladiri Pencak Silat di Indonesia tidak terlepas dari kemajuan di setiap daerah untuk bersama-sama melestarikan dan mencintai budaya kita sendiri tersebut. Yogyakarta sebagai kota yang memiliki latar kebudayaan yang cukup kuat, sangat berpotensi sebagai salah satu wilayah yang mampu melestarikan dan mengembangkan beladiri Pencak Silat, agar tidak kalah dengan beladiri lain yang berasal dari luar.

Sesuai dengan semakin maju dan berkembangnya jaman, maka segala unsur pendukung perkembangan beladiri Pencak Silat harus dapat menyesuaikan dengan keadaan tersebut, bila tidak ingin tergusur oleh semakin banyaknya beladiri lain yang masuk ke Indonesia. Salah satunya adalah fasilitas (sarana dan prasarana) pendukung Pencak Silat. Untuk daerah seperti Yogyakarta, kondisi fasilitas pendukung perkembangan Pencak Silat masih sangat kurang memadai, sehingga perlu pertimbangan bagaimana menutup segala kekurangan tersebut dengan perencanaan fasilitas yang baik di Yogyakarta.

Masyarakat di Yogyakarta memiliki tata cara kehidupan sehari-hari yang masih kuat dipengaruhi oleh unsur kebudayaan Jawa yang sangat tinggi. Dengan demikian fasilitas perkembangan beladiri Pencak Silat setidaknya harus menyesuaikan diri dengan kondisi atau pola kehidupan masyarakat di Yogyakarta tersebut walaupun tidak menutup kemungkinan adanya unsur modern di dalam perancangannya.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	5
1.2. Rumusan Permasalahan.....	6
1.3. Tujuan.....	6
1.4. Sasaran.....	7
1.5. Lingkup Studi.....	7
1.5.1. Materi Studi.....	7
1.5.2. Pendekatan Studi.....	7
1.6. Metode Studi.....	8
1.6.1. Pola Studi.....	8
1.6.2. Teknik Studi.....	8
1.6.3. Tata Langkah.....	8
1.7. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PADEPOKAN SEBAGAI PUSAT KEGIATAN PENCAK SILAT	11
2.1. Beladiri Pencak Silat.....	11
2.1.1. Pengertian Pencak Silat.....	11
2.1.2. Sifat/Karakter Pencak Silat.....	12
2.1.3. Elemen Pencak Silat.....	13
2.1.4. Jenis Pertandingan dalam Pencak Silat.....	18

2.1.5.	Sarana dan Prasarana Pendukung Pencak Silat.....	22
2.2.	Perkembangan Pencak Silat	23
2.2.1.	Perkembangan Pencak Silat di Indonesia.....	23
2.2.2.	Pencak Silat di Yogyakarta.....	27
2.2.3.	Perkembangan Pencak Silat di Mancanegara.....	30
2.3.	Padepokan Pencak Silat.....	34
2.3.1.	Pengertian Padepokan.....	34
2.3.2.	Tuntutan Padepokan Pencak Silat.....	35
 BAB III PENGARUH BUDAYA YOGYAKARTA TERHADAP		
TATA RUANG ARSITEKTURAL		
3.1.	Letak, Luas dan Batas Wilayah Kota Yogyakarta	37
3.2.	Pandangan Hidup Masyarakat.....	38
3.2.1.	Kepercayaan Orang Jawa.....	39
3.2.2.	Etika Sosial Masyarakat Jawa.....	40
3.2.3.	Pengungkapan Estetika Dalam Kehidupan Orang Jawa..	40
3.3.	Budaya Kesenian Di Yogyakarta.....	42
3.4.	Konsep Budaya Dalam Arsitektur Jawa.....	45
3.4.1.	Tipe Bangunan Dalam Arsitektur Jawa.....	46
3.4.2.	Konsep Tatahan Ruang Dalam Arsitektur Jawa.....	50
 BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....		
4.1.	Analisis Kegiatan Padepokan Pencak Silat.....	55
4.1.1.	Analisis Pelaku Kegiatan.....	55
4.1.2.	Analisis Kegiatan.....	65
4.2.	Analisis Sistem Peruangan.....	73
4.2.1.	Analisis Kebutuhan Ruang.....	73
4.2.2.	Analisis Pengelompokan Ruang.....	80
4.2.3.	Analisis Sifat dan Karakter Ruang.....	82
4.2.4.	Analisis Pendekatan Besaran Ruang.....	84
4.2.5.	Analisis Sirkulasi Ruang.....	98
4.3.	Analisis Pengaruh Budaya Terhadap Pendekatan Penataan Ruang dan Massa.....	99

4.3.1.	Analisis Bentuk Ruang.....	99
4.3.2.	Analisis Hubungan Ruang.....	100
4.3.3.	Analisis Organisasi Ruang.....	102
4.3.4.	Analisis Sistem Penataan Massa	103
4.4.	Analisis Lokasi dan Site.....	105
4.4.1.	Analisis Pemilihan Lokasi dan Site.....	105
4.4.2.	Analisis Pemilihan Site.....	106
4.5.	Analisis Elemen Bangunan.....	108
4.5.1.	Analisis Bentuk Arsitektural Bangunan Padepokan....	108
4.5.2.	Analisis Pengkondisian Ruang.....	109
4.5.3.	Analisis Sistem Pencahayaan.....	110
4.5.4.	Analisis Sistem Utilitas.....	111
4.5.5.	Analisis Sistem Struktur.....	113
BAB V	KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN..	114
5.1.	Konsep Kegiatan Dalam Padepokan Pencak Silat.....	114
5.1.1.	Konsep Pelaku Kegiatan.....	114
5.1.2.	Konsep Program Kegiatan.....	115
5.2.	Konsep Sistem Peruangan.....	118
5.2.1.	Konsep Kebutuhan Ruang.....	118
5.2.2.	Konsep Pengelompokan Ruang.....	119
5.2.3.	Konsep Sifat dan Karakteristik Ruang.....	120
5.2.4.	Konsep Besaran Ruang.....	121
5.2.5.	Konsep Sirkulasi Ruang.....	124
5.3.	Konsep Pendekatan Pengaruh Budaya Yogyakarta Pada Penataan Ruang dan Massa	125
5.3.1.	Konsep Bentuk Ruang.....	125
5.3.2.	Konsep Hubungan Ruang.....	127
5.3.3.	Konsep Organisasi Ruang.....	128
5.3.4.	Konsep Sistem Penataan Massa.....	129
5.4.	Konsep Lokasi Dan Site.....	131
5.4.1.	Konsep Pemilihan Lokasi dan Site.....	131

5.4.2. Konsep Pemilihan Site.....	132
5.5. Konsep Desain Arsitektural Elemen Bangunan.....	132
5.5.1. Konsep Bentuk Arsitektural Bangunan Padepokan...	132
5.5.2. Konsep Sistem Pengkondisian Ruang.....	133
5.5.3. Konsep Sistem Pencahayaan.....	133
5.5.4. Konsep Sistem Utilitas Bangunan.....	134
5.5.5. Konsep Sistem Struktur.....	135
DAFTAR PUSTAKA.....	136
DAFTAR LAMPIRAN.....	138
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Sikap Pasang.....	14
Gambar 2.2.	Pola Gerak Langkah.....	15
Gambar 2.3.	Pertandingan Wiralaga (Perkelahian Bebas)	19
Gambar 2.4.	Pesilat Wiragana.....	20
Gambar 2.5.	Pertandingan Wirasanggha.....	21
Gambar 2.6.	Pertandingan Wiraloka Bebas.....	22
Gambar 3.1.	Peta Wilayah Propinsi Daerah istimewa Yogyakarta.....	38
Gambar 3.2.	Bentuk Simbol dan Estetika Seni Jawa.....	41
Gambar 3.3.	Tari Srimpi.....	43
Gambar 3.4.	Wayang Orang.....	44
Gambar 3.5.	Tipe Masjid/Tajug.....	46
Gambar 3.6.	Tipe Joglo.....	47
Gambar 3.7.	Tipe Limasan.....	48
Gambar 3.8.	Tipe Kampung.....	49
Gambar 3.9.	Tipe Panggang-pe.....	49
Gambar 3.10.	Bagan Pembagian Sisi Lahan.....	52
Gambar 3.11.	Tata Ruang Keraton Yogyakarta.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Statistik Prestasi Atlet Pencak Silat DIY.....	4
Tabel 2.1.	Bagan Serangan.....	16
Tabel 2.2.	Bagan Bela'an.....	17
Tabel 2.3.	Sarana dan Prasarana Pencak Silat.....	23
Tabel 2.4.	Bagan Kepengurusan Organisasi IPSI Pertama.....	26
Tabel 2.5.	Data Perguruan Pencak Silat di Yogyakarta.....	28
Tabel 2.6.	Kegiatan Pencak Silat di Yogyakarta.....	29
Tabel 2.7.	Bagan Struktur Organisasi IPSI Daerah.....	30
Tabel 2.8.	Perkembangan Pencak Silat.....	33
Tabel 3.1.	Pembagian Luas Wilayah Propinsi DIY.....	37